



**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT PTO KOMPETENSI PEMELIHARAAN/
SERVIS TRANSMISI MANUAL DI SMK 10 NOPEMBER SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata I
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

Nama : Hendry Ferdiansyah
NIM : 5201404009
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2009**

PENGESAHAN

Skripsi tahun 2009.

Judul Skripsi Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat PTO kompetensi Pemeliharaan/ Servis Trasmisi Manual Di SMK 10 November Semarang. Skripsi

Telah dipertahankan dihadapan team penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Agustus 2009

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Wirawan Sumbodo, MT
NIP. 131876223

Drs. M. Khumaedi, M.Pd
NIP. 132093201

Pembimbing I

Anggota penguji

Drs. Ramelan, MT
NIP. 130529948

1. Drs. Ramelan, MT
NIP. 130529948

Pembimbing II

Karnowo, ST, MT
NIP. 132314897

2. Karnowo, ST, MT
NIP. 132314897

3. Drs. Wirawan Sumbodo, MT
NIP. 130515762

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

Drs. Abdurahman, M. Pd
NIP. 131476651

ABSTRAK

Hendry Ferdiansyah, 2009. **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat PTO kompetensi Pemeliharaan/ Servis Transmisi Manual Di SMK 10 November Semarang**. Skripsi. Program Studi Teknik Mesin S1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual. 3) Untuk mengetahui Sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual, 2) Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual. 3) Adakah pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual di kelas II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif (TMO) di SMK 10 November Semarang tahun ajaran 2008/2009.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 147 orang siswa. Sedangkan sampel yang diambil 76 siswa. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang digunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa dan metode dokumentasi raport untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif dan analisis regresi.

Dari analisa deskriptif diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa tinggi dan hasil belajar siswa baik. Dari analisa regresi diperoleh besar uji menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) dan determinasi (r^2) didapat $r_{xy} = 0.8366$ dan $r^2 = 0.6999$. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat minat belajar siswa kelas 11 semester 2 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 69.99% sisanya 30.01% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasar hasil penelitian tersebut disarankan pada guru untuk berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara optimalisasi penerapan prinsip belajar, optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa serta mampu mengembangkan cita-cita dan aspirasi belajar yang dimiliki siswa tersebut. Selain itu perlu dicari faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang nantinya akan lebih bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Minat belajar, Hasil belajar, Teknik mekanik otomotif.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ☑ Belajarlah dari pengalaman karena pengalaman adalah guru yang terbaik
- ☑ “*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”

(QS. Ar Ra'd : 11)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta yang telah merawat dan membesarkanku, adikku Edwin, kekasihku yang kucintai yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepadaku, teman-teman PTM'2004 UNNES, dan teman-teman 001Cost.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat PTO kompetensi Pemeliharaan / Servis Trasmisi Manual Di SMK 10 November Semarang. Skripsi”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa selesai dan tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu dengan segala kekurangan dan ketidak mampuan yang ada pada Peneliti, ijinkanlah Peneliti pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Drs. Abdurahman, M. Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Wirawan Sumbodo, MT, Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Ramelan, MT, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Karnowo, ST, MT, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Wirawan Sumbodo, MT, Penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Endro Sucahyo, SE, Kepala Sekolah SMK 10 Nopember Semarang yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian.
7. Nurkhan, S.pd, Guru dan walikelas di SMK 10 Nopember Semarang yang telah membantuku dalam pelaksanaan penelitian.
8. Keluargaku yang selalu mendo'akan yang terbaik bagiiku.
9. Kekasihku yang selalu mendukungku
10. Teman-temanku 001 Cost..
11. Teman-teman PTM '04.

Peneliti berharap bahwa penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi Peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi sangat Peneliti harapkan,

Semarang, Agustus 2009
UNNES

Peneliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.	LAT
AR BELAKANG	1
B.	PER
MASALAHAN	3
C.	PEN
EGASAN ISTILAH.....	4
D.	TUJ
UAN PENELITIAN	5
E.....	MAN
FAAT PENELITIAN	6
F.....	SIST
EMATIKA SKRIPSI.....	6

BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A.	Mina
t BELAJAR	8
B.	Belaj
ar DAN HASIL BELAJAR	11
C.	PTO
(Pemindah Tenaga Otomotif)	12
D.	HIPO
TESIS	13
BAB III. METODE PENELITIAN	14
A.	JENI
S PENELITIAN	14
B.	POP
ULASI DAN SAMPEL	14
C.	VAR
LABEL PENELITIAN	15
D.	INST
RUMENT PENELITIAN	15
E.	MET
ODE PENGUMPULAN DATA	17
F.	VAL
IDITAS DAN RELIABILITAS	18

G.	MET
ODE ANALISIS DATA	21
H.	UJI
Hipotesis	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.	HASI
L PENELITIAN	32
B.	PEM
BAHASAN HASIL PENELITIAN	42
BAB V. PENUTUP.....	49
A.	SIMP
ULAN.....	49
B.	SAR
AN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pembuatan Instrumen Penelitian (Angket).....	17
Tabel 3.2 Persentase kriteria minat belajar siswa	22
Tabel.3.3 Rangkuman Analisis regresi	30
Tabel 4.1. Minat Belajar Siswa	32
Tabel 4.2. Motivasi Belajar Siswa	33
Tabel 4.3. Cita-cita Siswa	34
Tabel 4.4. Peran Keluarga.....	34
Tabel 4.5. Peran Guru	35
Tabel 4.6. Fasilitas Belajar.....	35
Tabel 4.7. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas II program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK 10 November Semarang Tahun 2008/2009 ...	37
Tabel 4.8. Hasil uji normalitas data dari variabel minat belajar siswa	38
Tabel 4.9. Hasil uji normalitas data dari variabel hasil belajar siswa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Distribusi Faktor-Faktor Minat Belajar Siswa..... 36

Gambar 4.2. Garis Persamaan Regresi..... 41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	53
Lampiran 2. Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	57
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	58
Lampiran 4. Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	61
Lampiran 5. Uji Normalitas	63
Lampiran 6. Uji Homogenitas.....	65
Lampiran 7. Analisis Regresi.....	66
Lampiran 8. Surat-surat Penelitian.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dari tahun ketahun mengalami perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Tantangan yang sangat berat dan kompleks ialah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing. Permasalahan yang selalu dihadapi bangsa ini ialah masih rendahnya kualitas pendidikan. Hal ini terlihat rendahnya hasil belajar siswa disekolah, rendahnya tingkat kelulusan siswa, lulusan SMU/SMK/Perguruan Tinggi yang belum mampu bersaing didunia kerja dll. Berbagai usaha seperti perubahan kurikulum dari tingkat dasar sampai menengah disesuaikan dengan keadaan riil merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas peserta didik, pengadaan buku, pelatihan dan peningkatan kualitas guru sampai pada penambahan alokasi dana pendidikan ternyata belum mampu meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diharapkan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang sudah ada atau berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal seperti perlengkapan belajar, lingkungan dll. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa yang akan mempengaruhi perilaku siswa dalam menanggapi materi yang diberikan seorang guru. Faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Salah satu faktor internal yang paling dominan dalam hal ini ialah minat.

Menurut Slameto (2003 : 180) mendefinisikan minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, misal seorang siswa yang telah menyukai suatu mata pelajaran tertentu, maka dia akan belajar sungguh-sungguh dan memusatkan perhatiannya pada pelajaran tersebut agar memperoleh hasil yang memuaskan. Karena siswa tersebut sudah tertarik pada mata pelajaran itu maka dia tidak akan merasa bosan dan dia akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya di SMK 10 Nopember Semarang diperoleh hasil pada mata diklat mata diklat PTO Kompetensi Pemeliharaan/Servis Transmisi Manual nilai rata-rata kelas 7.25 (nilai ini setelah diadakan remedial bagi siswa yang memperoleh nilai < 7.00) dan setelah dilakukan pengamatan selama proses belajar mengajar ditemukan terdapat siswa yang memberikan tanggap tanggapan positif dan tanggapan negatif. Tanggapan positif terlihat dari siswa mengerjakan tugas, berlatih soal, menyiapkan materi, membaca buku acuan, dan mengerjakan PR siswa tersebut akan mengerjakan sesuai waktu yang ditetapkan. Sedangkan tanggapan negatif misalnya siswa tersebut malas mengerjakan tugas, malas menyiapkan materi, dan terlambat mengerjakan PR. Hal itu ditengarai rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut yang akan mempengaruhi juga hasil belajar.

Berdasarkan penelitian oleh Athik bahwa tingkat minat belajar siswa tinggi dan hasil belajar siswa baik. Dari analisa regresi diperoleh besar koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.2791 dan determinasi (r^2) sebesar 0.08 (8%). Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat minat belajar siswa kelas 1 semester 2 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 8%. Hal ini berarti bahwa tinggi tingkat minat belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

Berdasar argumentasi diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PTO KOMPETENSI PEMELIHARAAN / SERVIS TRANSMISI MANUAL DI SMK 10 NOPEMBER SEMARANG”**.

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, maka muncul permasalahan utama yang mendasar sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual?
2. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual?
3. Adakah pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual?

C. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas makna yang terkandung dalam judul skripsi ini dengan jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul penelitian ini, penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Istilah – istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 849). Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksudkan adalah daya yang timbul dari adanya minat belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa.
2. Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Slameto (2003 : 180)
3. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Nana Sudjana (1998 : 5).
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2001 : 22). Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2003 : 138).

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah setingkat sekolah menengah umum (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, 2002 ; 1014).
6. Mata diklat PTO (Pemindah Tenaga Otomotif) merupakan mata pelajaran yang menerangkan masalah sasis dan sistem pemindah tenaga pada mesin otomotif (mobil atau motor). Didalamnya terdapat kompetensi pemeliharaan /servis transmisi manual

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti mengangkat skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat PTO Kompetensi Pemeliharaan / Servis Transmisi Manual Di SMK 10 Nopember Semarang” adalah :

1. Untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang positif diantaranya :

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar.

2. Bagi lembaga Pendidikan

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa, sehingga ada usaha Lembaga Pendidikan menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan pokok persoalan atau langkah-langkah pembahasan yang akan disajikan dalam bab-bab yang telah tersedia. Adapun sistematika penulisan skripsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi, memuat tentang halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika skripsi.

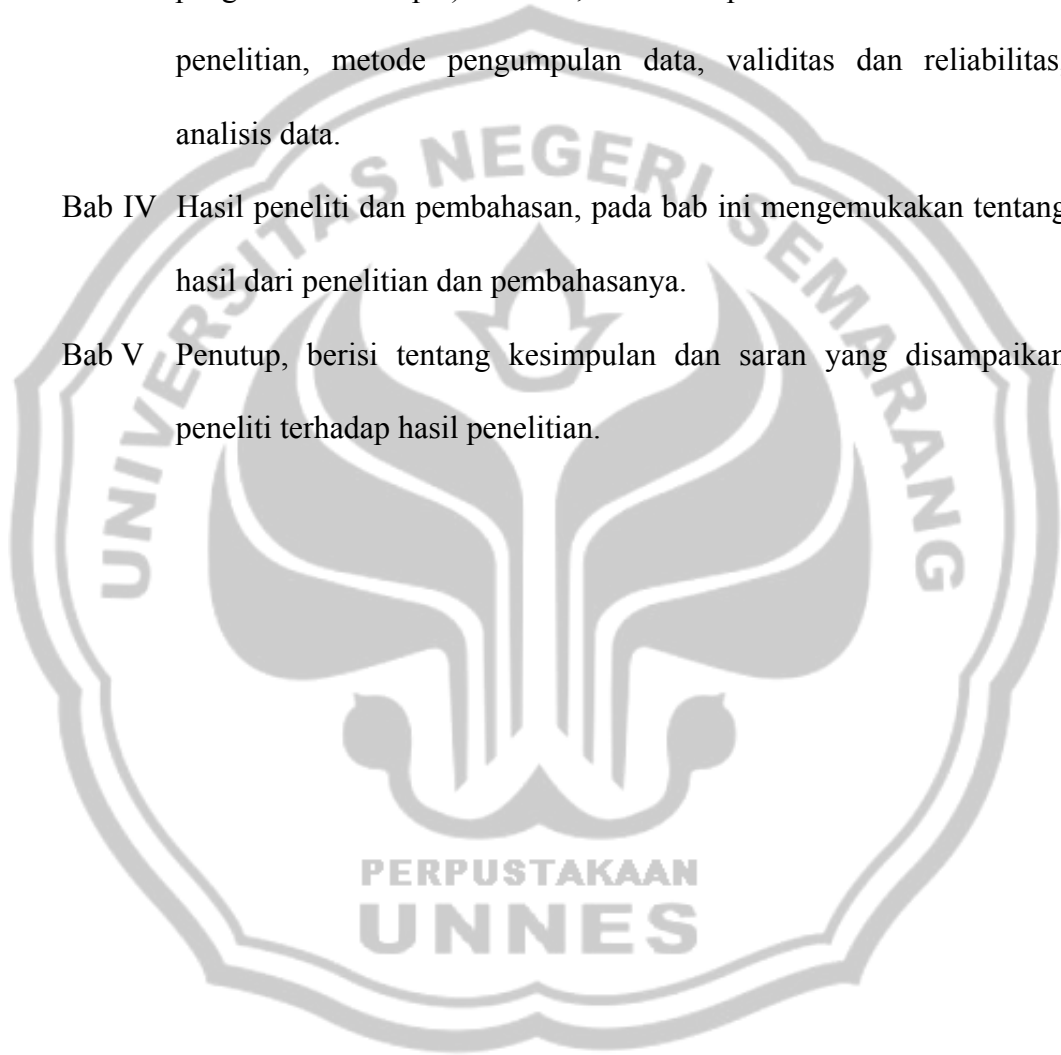
Bab II Landasan Teori, bab ini berisi tentang teori yang melandasi permasalahan skripsi ini. Adapun yang dibahas pada bab ini adalah

tentang minat belajar, hasil belajar, mata diklat PTO kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual.

Bab III Metode Penelitian, bab ini akan menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasi subjek penelitian (populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel) metode, variabel penelitian dan instrumen penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

Bab IV Hasil peneliti dan pembahasan, pada bab ini mengemukakan tentang hasil dari penelitian dan pembahasannya.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran yang disampaikan peneliti terhadap hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

G. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Untuk mendapatkan pengertian minat yang lebih luas maka dikemukakan definisi dari minat ialah:

Menurut Slameto (2003 : 180) mendefinisikan minat sebagai rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat merupakan pernyataan psikis yang menunjukkan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada orang, pada situasi atau aktivitas tertentu bukan pada yang lainnya.

Slameto juga mengatakan bahwa minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Apabila menemukan siswa yang kurang berminat terhadap proses belajar tersebut, disinilah tugas guru untuk mengusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita yang secara langsung berkaitan dengan bahan pelajaran yang ia pelajari.

2. Macam-macam Minat

Minat ada bermacam-macam yang disesuaikan dengan cara pengungkapannya. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1991 : 64) minat ada tiga macam yaitu:

a. Minat yang diekspresikan (*Expressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya ungkapan mengenai rasa tertarik seseorang terhadap bidang tertentu.

b. Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam satu aktifitas tertentu. Misalnya seseorang yang berusaha mempelajari dan mencari tahu apa saja yang berkaitan dengan bidang yang disukainya.

c. Minat yang diinventarisasikan (*Inventoried Interest*)

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Misalnya siswa mampu mengungkapkan pendapatnya

untuk menjawab angket yang disusun untuk mengukur besarnya minat, dalam penelitian ini minat belajar siswa.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat merupakan suatu hal yang dapat berubah, dalam rentang waktu tertentu minat seseorang dapat mengalami perubahan. Minat seseorang muncul akibat dari adanya beberapa faktor pengaruh yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah segenap pikiran, emosi dan persoalan dalam diri seseorang. Contohnya : persepsi mengenai pengalaman belajar disekolah, sikap belajar disekolah, cita-cita, interaksi dengan lingkungan belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah semua hal yang berada diluar diri seseorang. Contohnya : fasilitas belajar, peran guru, keluarga, perhatian, hadiah dan hukuman.

4. Fungsi minat dalam belajar

Minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, misal seorang siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dengan memusatkan perhatiannya pada pelajaran tersebut. Dengan demikian minat belajar yang tinggi akan berpengaruh dalam proses keberhasilan kegiatan belajar

mengajar. Secara lebih rinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar adalah (Gie.1994 : 28):

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- c. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar.
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran.
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

H. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Slameto (2003 : 2) mendefinisikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Definisi lain diberikan oleh Gagne dalam Tri Anni (2004 : 2), yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar terdapat komponen-komponen seperti terjadinya suatu perubahan. Perubahan sebagai suatu hasil dari proses belajar, dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan serta aspek lain yang ada pada individu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003 : 138) mendefinisikan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Jadi hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar dengan interaksi berbagai faktor-faktor baik internal maupun eksternal.

3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2003 :54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu atau siswa itu sendiri yang sedang belajar meliputi aspek jasmani baik faktor kesehatan ataupun cacat tubuh. Dan aspek psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat

I. PTO (Pemindah Tenaga Otomotif)

Merupakan mata pelajaran yang terdapat dalam SMK 10 Nopember Semarang, didalamnya menerangkan tentang sasis dan sistem pemindah tenaga

pada mesin otomotif (mobil atau motor). Setiap mata diklat mempunyai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

Dalam mata diklat PTO terdapat kompetensi pemeliharaan/servis transmisi manual. Dalam kompetensi tersebut siswa diwajibkan mengetahui cara kerja serta bagaimana cara merawat dan memperbaikinya jika terdapat kerusakan. Selain itu siswa juga diwajibkan untuk mengetahui cara pembongkaran dan memasang transmisi manual sesuai dengan SOP yang ada.

J. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang terjadi, karena sifatnya masih dugaan sementara maka bisa benar dan bisa juga salah. Dari hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima (H_a) atau ditolak (H_o) dengan melihat data-data yang telah terkumpul pada waktu penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, data yang diperoleh merupakan suatu sebab-akibat dari variabel bebas (minat belajar siswa) dan variabel terikat (hasil belajar). (Suharsimi Arikunto, 1998 : 13)

B. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Menurut Arikunto (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 4 kelas MO dengan jumlah keseluruhan siswanya 147 dijadikan populasi dengan alasan bahwa 4 kelas MO menerima materi yang sama.

b. Sampel

Arikunto (2006 : 131) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, penelitian yang menggunakan sampel dinamakan penelitian sampel. Tujuan penelitian sampel adalah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, yakni mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *cluster random sample*, dimana pengambilan

sample berdasarkan kelompok. Hal ini dilakukan dengan cara acak. Sampel diambil 75 siswa. Terdiri dari 15 siswa untuk uji coba dan sisanya dijadikan penelitian.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian menurut Sutisno Hadi dalam Arikunto (2006:116) mengatakan variabel adalah gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Arikunto (2006:118). Variabel bebas penelitian (X) adalah minat belajar siswa.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunto (2006:118). Variabel terikat penelitian (Y) ini adalah hasil belajar siswa.

D. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Arikunto (2006:151) mendefinisikan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga tinggal memilih dengan cara memberi tanda (√) didalam kolom alternatif jawaban yang disediakan. Hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Didalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing, yaitu :

1. Jawaban Selalu (S) = 4
2. Jawaban Kadang-kadang (KK) = 3
3. Jawaban Jarang (J) = 2
4. Jawaban Tidak Pernah (TP) = 1
5. Tidak menjawab = 0

Setelah angket disusun, kemudian diujicobakan kepada sejumlah siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen-instrumen yang telah dibuat. Sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan data yang tidak dapat digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pembuatan Instrumen Penelitian (Angket)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Motivasi	Sikap belajar disekolah	8	1, 2, 3, 4 ,5 ,6, 7, 8
		Kebutuhan jasmani	3	9, 10, 11
		Rangsangan : persepsi pengalaman belajar di sekolah.	4	12, 13, 14, 15
		Afektif : pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan kepemilikan dari individu/kelompok pada waktu belajar.	3	16, 17, 18
		Kompetisi : interaksi dengan lingkunganya efektif (sekolah)	4	19, 20, 21, 22
2.	Cita-cita		3	23, 24, 25
3.	Keluarga	Motivator	2	26, 27
		Fasilitator	2	28, 29
4.	Peranan Guru	Pendidik	2	30, 31
		Pengajar	2	32, 33
		Pelatih	2	34, 35
		motivator	2	36, 37,
5	Fasilitas belajar	Ruang kelas	3	38, 39, 40
		Perpustakaan	3	41, 42, 43
		Laboratorium	2	44, 45

E. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto,2006:158). Dalam metode ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa daftar nama siswa, dan raport yang menjelaskan tentang prestasi siswa.

2. Kuesioner atau Angket

Pengertian metode angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (Responden). Dengan angket ini seseorang dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya (Suharsimi Arikunto, 1999: 21).

Dari beberapa metode pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian, pada penelitian ini maka menggunakan metode angket karena sesuai dengan jenis data yang akan diungkap, pemilihan metode angket didasarkan pada kemudahan dan kepercayaan peneliti bahwa responden mengetahui tentang dirinya dan dapat memberi jawaban yang jujur sesuai dengan keadaan dirinya. Metode angket ini akan digunakan untuk memperoleh keterangan tentang minat belajar siswa.

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006 : 168). Cara yang digunakan untuk memperoleh instrument yang valid adalah dengan:

- a. Validitas logis, yaitu suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.
- b. Validitas empiris, yaitu validitas yang berdasarkan pengalaman. Untuk menguji tingkat validitas tersebut maka diadakan kegiatan uji coba

instrumen, kemudian hasilnya diuji dengan teknik *product moment* dengan angka kasar. Dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir/butir dengan skor-skor total.

Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah subyek/responden

X = skor rata-rata variabel minat belajar siswa (X).

Y = skor rata-rata variabel hasil belajar siswa (Y).

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X (variabel minat belajar siswa)

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y (variabel hasil belajar siswa)

(Arikunto,2006 : 170)

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r kritik product moment dengan taraf nyata 5%. Jika harga r_{xy} hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan item soal atau instrument tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu baik (Arikunto,2006 :178)

Untuk menguji reliabilitas alat ukur pemilihan suatu teknik didasarkan atas bentuk instrumen maupun selera peneliti. Hal ini wajar saja karena kadang-kadang dipengaruhi oleh sifat atau karakteristik datanya. Dalam penelitian ini digunakan rumus alpha, dimana rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

jika $r_{11} \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11} \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ instrumen dikatakan tidak reliabel. (Arikunto,1997:171)

Untuk mencari varians butir digunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (X)^2 - \frac{\sum (X)^2}{N}}{N}$$

Dengan maksud:

σ = varians skor butir

X = jumlah skor butir

N = jumlah responden (Arikunto, 2006 : 184)

G. METODE ANALISIS DATA

1. Analisa deskriptif

Analisis deskriptif angket minat secara keseluruhan. Dengan cara mencari nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata, modus, median, dan simpangan baku. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{skorEmpirik}}{\text{skorIdeal}} \times 100\%$$

Dengan maksud:

Skor *empirik* = skor angket tiap responden

Skor *ideal* = jumlah maksimum skor dikalikan jumlah responden.

Agar data dapat diolah dengan teknik deskriptif maka data kualitatif ditransfer menjadi data kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan sistem *scoring* dengan 5 alternatif.

Untuk setiap jawaban pertanyaan dengan *score* yang yang dipakai:

1. Jawaban Selalu (S) = 4
2. Jawaban Kadang-kadang (KK) = 3
3. Jawaban Jarang (J) = 2
4. Jawaban Tidak Pernah (TP) = 1
5. Tidak menjawab = 0

Penentuan kategori sebagai berikut:

$$\% \text{ tertinggi} = (4/4) \times 100\% = 100\%$$

$$\% \text{ terendah} = (0/4) \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Rentangan dalam \%} = 100\% - 0\% = 100\%$$

$$\text{Interval \%} = 100\% / 4 = 25\%$$

Tabel 3.2 Persentase kriteria minat belajar siswa

Interval Persentase	Kategori
76% - 100%	Sangat tinggi
51% - 75%	Tinggi
26% - 50%	Rendah
0% - 25%	Sangat rendah

Kategori tingkatan tersebut berdasarkan nilai maksimum dan minimum dari perhitungan angket minat (Singarimbun Masri, dkk, 1995: 136-137).

Analisis data diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan peneliti. Ada 3 langkah yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian, yaitu: persiapan, tabulasi dan penerapan data terpercaya (Suharsimi Arikunto, 1999: 170). Pada tahap persiapan yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengecek kelengkapan identitas responden.
- b. Mengecek kelengkapan data instrumen.
- c. Mengecek kelengkapan isian data.

Pada tahap tabulasi yang harus dilakukan adalah:

- a. Memberi skor pada item – item angket.
- b. Mengubah jenis data dari kualitatif menjadi kuantitatif.
- c. Menghitung keseluruhan skor.

Pada penerapan data teknik, analisis yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat

kesulitan belajar yang dialami siswa berdasarkan norma ideal yang telah ditetapkan. Langkah – langkah yang harus diambil adalah:

- a. Meneliti hasil isian angket apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Melakukan pengkodean terhadap data angket.
- c. Memberi skor masing – masing jawaban siswa.
- d. Memasukkan skor pada data tabulasi.
- e. Melakukan penjumlahan skor berdasarkan kolom dan baris.
- f. Menetapkan kriteria ideal.
- g. Memasukkan jumlah skor setiap siswa kedalam rumus persentase.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan mencari kategori penskoran dengan cara mencari nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata, modus, median dan simpangan baku pada data yang ada.

Rumus mencari nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Rumus mencari modus

$$M_0 = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Rumus mencari median

$$M_e = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f}\right)$$

Rumus mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(X - \bar{X})^2}{n}}$$

Dengan maksud :

\bar{X} = nilai rata-rata

M_0 = modus

M_e = median

s = standar deviasi

X = data (angket tiap indikator)

n = jumlah responden

b = batas bawah kelas modal

p = panjang kelas

f = frekuensi kelas modal

Nana Sudjana (2002 : 128)

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data minat belajar (angket) dan hasil belajar (raport) yang diteliti memenuhi distribusi normal atau tidak, sehingga dapat menentukan teknik statistik yang digunakan. Untuk mengetahui kenormalan digunakan rumus chi kuadrat, dengan pertimbangan rumus ini tidak memerlukan sarana khusus seperti kertas probabilitas meskipun cara ini sedikit lebih panjang dan data yang terkumpul disusun dalam satu satu distribusi terlebih dahulu

Rumus chi kuadrat:

$$x^2 = \sum_{f=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

(Nana Sudjana, 2002 : 290)

Untuk menentukan banyak kelas interval, biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas menurut keperluan, untuk ukuran n (sampel) ≥ 200 menggunakan aturan *Sturges*, yaitu banyak kelas $= 1 + (3,3) \log n$. (Nana Sudjana, 2002 : 47).

Kriteria pengujian tolak hipotesis H_0 jika x^2 hitung $\geq x^2(1-\alpha)(k-1)$ dengan $dk = k-1$ dan $\alpha = 5\%$. Data dikatakan berdistribusi normal x^2 hitung \leq tabel.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas (kesamaan) antara angket minat dan hasil belajar adalah dengan menggunakan uji homogenitas populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui terhadap kesamaan (homogen) beberapa bagian sampel yaitu seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Suharsini Arikunto (1998 : 317). X (minat belajar) dan Y (hasil belajar) mempunyai variansi yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai variansi yang sama, kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

H_1 = paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku, berdasarkan sampel-sampel berukuran n_1, n_2, \dots, n_k dengan data Y_{ij} ($i = 1, 2, \dots, k$) dan kemudian sampel-sampel tersebut dihitung variansinya masing-masing, yaitu $S_1^2, S_2^2, \dots, S_k^2$.

Varians gabungan dari semua sampel dapat menggunakan rumus (Nana Sudjana, 2002 : 261-263):

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

Harga satuan B (Bartlett):

$$B = (\log S^2) \sum(n_i - 1)$$

Uji *Bartlett* digunakan pada statistik chi-kuadrat

$$X^2 = (\ln 10) \{ B - \sum(n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

Dengan maksud:

S^2 = varians dari populasi

S_i^2 = variansi masing-masing sampel

n_i = skor tiap responden

Pengujian hipotesis pada (derajat kebebasan) $dk = k-1$ dan $\alpha = 5\%$. Data dikatakan berdistribusi homogen jika $S^2_{hitung} \leq S^2_{tabel}$.

H. UJI HIPOTESIS

a. Analisis Regresi

Dalam menguji hipotesis dalam penelitian dimana data yang ada terdiri atas dua atau lebih variabel digunakan analisis regresi dengan melibatkan variabel yang ada yaitu prestasi belajar dengan notasi X dan minat siswa dengan notasi Y, adalah sewajarnya untuk mempelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Maka regresi berdasarkan data sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Rumus untuk koefisien a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma XY)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2}$$

Dengan maksud:

\hat{Y} = regresi linier sederhana
 a = koefisien a dihitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap X

b = koefisien b dihitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap Y

X = variabel terikat (variabel hasil belajar)

Y = variabel bebas (variabel minat belajar)

N = jumlah sampel (responden)

(Nana Sudjana, 2002 : 268).

b. Uji keberartian persamaan regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah grafik dari persamaan tersebut linier atau non linier. Untuk menguji persamaan tersebut digunakan rumus:

Jumlah kuadrat

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(E) = \sum \left\{ \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(E)$$

Dengan maksud:

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat

$JK(a)$ = jumlah kuadrat regresi a

$JK(b)$ = jumlah kuadrat regresi b

$JK(S)$ = jumlah kuadrat sisa

$JK(E)$ = jumlah kuadrat kekeliruan eksperimen

$JK(TC)$ = jumlah kuadrat tuna cocok

(Nana Sudjana, 2002, 332)

Derajat kebebasan (dk)

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk(S) = n-2$$

$$dk(TC) = k-2$$

$$dk(E) = n-k$$

(Nana Sudjana, 2002 : 335)

Rerata kuadrat (RK)

$$RK(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)}$$

$$RK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$$

$$RK(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)}$$

$$RK(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)}$$

$$RK(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)}$$



Tabel.3.3 Rangkuman Analisis regresi

Sumber Variant	db	JK	RJK	F
Total	n	$\sum y^2$	$\sum y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$S^2_{\text{reg}} / S^2_{\text{sis}}a$
Regresi (b)	1	JK (b/a)	$S^2_{\text{reg}} = \text{JK (b/a)}$	
Residu (S)	n-2	JK (s)	$S^2_{\text{sis}}a = \text{JK(S)}/n-2$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Galat (E)	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

(Nana Sudjana, 2002 : 335)

c. Koefisien korelasi dan determinasi

Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif digunakan uji koefisien determinasi dengan terlebih dahulu menghitung koefisien korelasi kemudian hasilnya dimasukkan ke rumus koefisien determinasi.

Koefisien korelasi (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Koefisien determinasi

$$r^2 = \frac{b\{n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y\}}{n\Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Nana Sudjana, 2002 : 338)

Sumbangan efektif

$$SE = r^2 \times 100\%$$

d. Uji keberartian koefisien korelasi

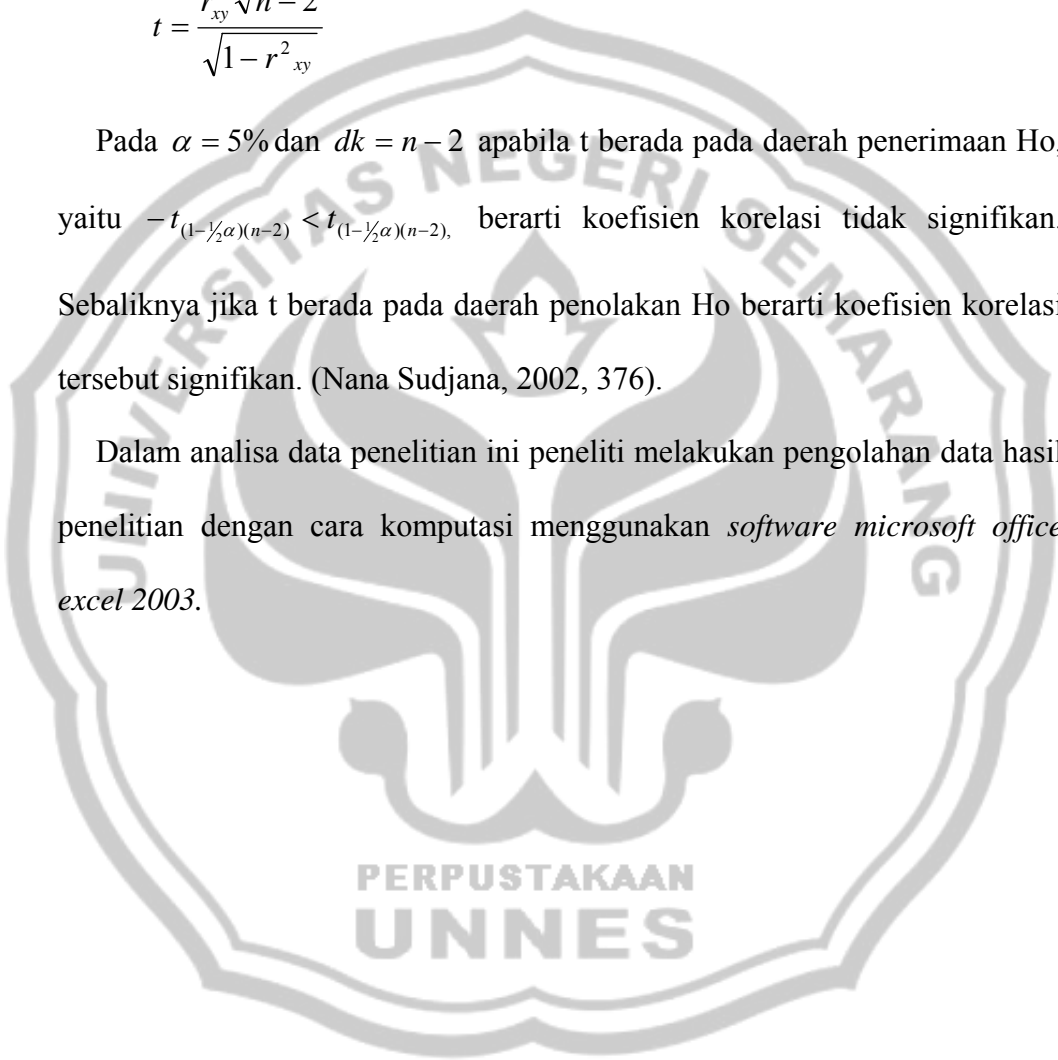
Untuk menguji keberartian koefisien korelasi jika semua sampel acak itu berasal dari populasi normal digunakan uji t.

Rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$ apabila t berada pada daerah penerimaan H_0 , yaitu $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(n-2)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(n-2)}$, berarti koefisien korelasi tidak signifikan. Sebaliknya jika t berada pada daerah penolakan H_0 berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. (Nana Sudjana, 2002, 376).

Dalam analisa data penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan cara komputasi menggunakan *software microsoft office excel 2003*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat hipotesis, uji hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

1. Analisis Deskriptif

a. Variabel Minat Belajar Siswa

Berdasar hasil perhitungan pada lampiran diperoleh persentase minat belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.1. Minat Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	1	1.7
Tinggi	35	58.3
Sangat tinggi	24	40.0
Jumlah	60	100

Pada Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang termasuk dalam kategori tinggi, dengan kategori sangat tinggi 40.0% siswa, kategori tinggi 58.3% siswa dan kategori rendah 1.7% siswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas II di program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 secara umum adalah tinggi. Perhitungan kategori angka variabel minat belajar siswa dapat dilihat

pada lampiran. Tabel minat belajar siswa tersebut jika diuraikan berdasar faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, motivasi, cita-cita, keluarga, peran guru dan fasilitas belajar. Dan dapat disajikan sebagai berikut:

1). Motivasi

Berdasar hasil penelitian pada lampiran diperoleh rata-rata skor indikator motivasi siswa sebesar 73.31% dan termasuk kriteria tinggi.

Tabel 4.2. Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	1	1.7
Tinggi	27	45.0
Sangat tinggi	32	53.3
Jumlah	60	100

Berdasar hasil penelitian pada tabel 4.2 terdapat 1.7% siswa memiliki motivasi rendah, 45% siswa memiliki motivasi tinggi dan 53.3% siswa memiliki motivasi sangat tinggi. Dengan demikian secara umum motivasi siswa dapat dinyatakan sangat tinggi.

2). Cita-cita

Berdasar hasil penelitian pada lampiran diperoleh rata-rata skor indikator cita-cita 88.75% dan termasuk kriteria sangat tinggi.

Tabel 4.3. Cita-cita Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	2	3.3
Rendah	3	5.0
Tinggi	9	15.0
Sangat tinggi	46	76.7
Jumlah	60	100

Berdasar hasil penelitian pada tabel 4.3, terdapat 3.3% siswa memiliki cita-cita sangat rendah, 5% siswa memiliki cita-cita rendah, 15% siswa memiliki cita-cita tinggi dan selebihnya 76.7% siswa memiliki cita-cita sangat tinggi. Dengan demikian secara umum pengaruh cita-cita terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan sangat tinggi.

3). Keluarga

Berdasar hasil penelitian pada lampiran diperoleh rata-rata skor indikator keluarga 48.54% dan termasuk kriteria rendah.

Tabel 4.4. Peran Keluarga

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	9	15.0
Rendah	29	48.3
Tinggi	19	31.7
Sangat tinggi	3	5.0
Jumlah	60	100

Berdasar hasil penelitian pada tabel 4.4, indikator peran keluarga termasuk dalam kategori sangat rendah terhadap 15%, dalam kategori rendah sebesar 48.3%, tinggi sebesar 31.7%, dan kategori sangat tinggi sebesar 5%. Dengan demikian secara umum

peran keluarga terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan rendah.

4). Peran guru

Berdasar hasil penelitian pada lampiran diperoleh rata-rata skor indikator peran guru sebesar 86.41% dan termasuk kriteria sangat tinggi.

Tabel 4.5. Peran Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	0	0
Tinggi	5	8.3
Sangat tinggi	55	91.7
Jumlah	60	100

Berdasar hasil penelitian pada tabel 4.5, peran guru berpengaruh sangat tinggi terhadap 91.7% siswa dan berpengaruh tinggi terhadap 8.3% siswa. Dengan demikian secara umum pengaruh peran guru terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan sangat tinggi

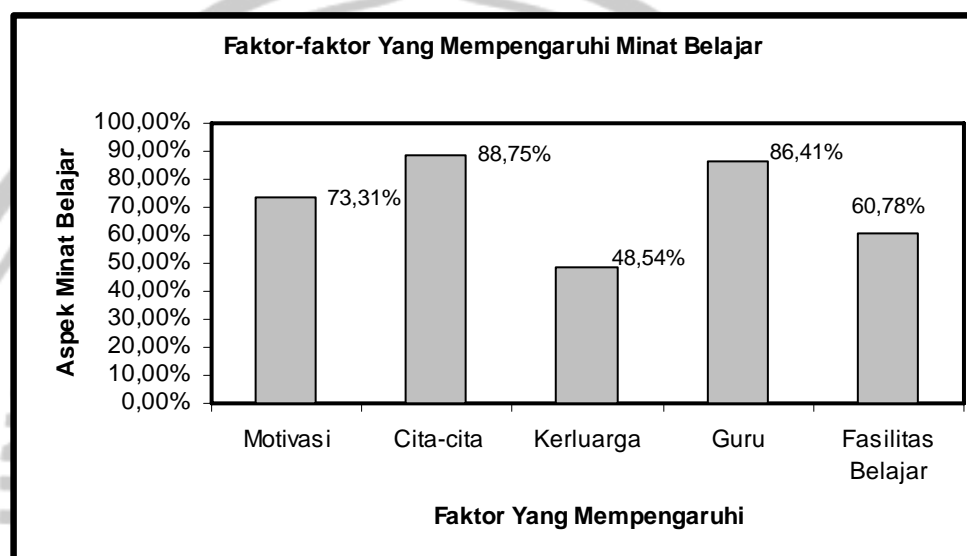
5). Fasilitas belajar

Berdasar hasil penelitian pada lampiran diperoleh rata-rata skor indikator fasilitas belajar 60.78% dan termasuk kriteria tinggi.

Tabel 4.6. Fasilitas Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	13	21.7
Tinggi	35	58.3
Sangat tinggi	12	20.0
Jumlah	60	100

Berdasar hasil penelitian pada tabel 4.6, fasilitas belajar berpengaruh sangat tinggi terhadap 20% siswa, berpengaruh tinggi terhadap 58.3% siswa dan berpengaruh rendah terhadap 21.7% siswa. Dengan demikian secara umum pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa dapat dinyatakan tinggi.



Gambar 4.1. Grafik Distribusi Faktor-Faktor Minat Belajar Siswa

Berdasar Gambar 4.1, tiap-tiap faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Noveber Semarang tahun 2008/2009 dapat dinyatakan faktor yang paling dominan dalam minat belajar seorang siswa adalah faktor cita-cita sebesar 88.75%, faktor guru sebesar 84.41%, faktor motivasi sebesar 73.31%, faktor fasilitas belajar sebesar 60.78% dan faktor keluarga sebesar 48.54%.

b. Variabel Hasil Belajar Siswa

Jumlah nilai terendah; 42, jumlah nilai tertinggi; 84, mean; 69.23, modus; 75, median; 73 dan standart deviasi; 9.81. Nilai hasil belajar siswa II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 berdasar nilai raport diperoleh rata-rata sebesar 69.23 dan termasuk kriteria cukup. Berikut ini adalah dekripsi hasil belajar siswa kelas II program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK 10 Nopember Semarang Tahun 2008/2009:

Tabel 4.7. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas II program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK 10 Nopember Semarang Tahun 2008/2009

No		Hasil
1	Mean	69,23
2	Mode	75,00
3	Median	73,00
4	Min	42,00
5	Max	84,00
6	Standar deviasi	9,81
7	Varian	96,18

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji normalitas

1). Variabel minat belajar siswa

Pada uji ini data angket dimasukan dalam tabulasi yang kemudian dikelompokan berdasarkan jawaban responden. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji normalitas data dari variabel minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil uji normalitas data dari variabel minat belajar siswa

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei) ² Ei
88,00	-	100,00	87,50	-2,63	0,4958	0,0295	1,770	2	0,030
101,00	-	113,00	100,50	-1,83	0,4663	0,1193	7,155	8	0,100
114,00	-	126,00	113,50	-1,02	0,3470	0,2604	15,626	11	1,369
127,00	-	139,00	126,50	-0,22	0,0866	0,3077	18,463	21	0,349
140,00	-	152,00	139,50	0,59	0,2211	0,1968	11,807	14	0,407
153,00	-	165,00	152,50	1,39	0,4179	0,0680	4,083	4	0,002
166,00	-	178,00	165,50	2,20	0,4860	0,0127	0,762	0	0,762
			178,50	3,00	0,4987			60	
χ^2								=	3,018

Berdasar uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat pada variabel minat belajar diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 3.018$ hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) = 7 - 3 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9.49$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh chi kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kudrat tabel. Karena χ^2_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal.

2). Variabel hasil belajar

Pada uji ini data hasil belajar siswa yang bersumber dari buku raport siswa II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 dimasukan dalam tabulasi. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji normalitas data dari variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil uji normalitas data dari variabel hasil belajar siswa

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei) ²
									Ei
42,00	-	43,00	41,50	-2,81	0,4975	0,0024	0,147	1	4,970
44,00	-	45,00	43,50	-2,58	0,4951	0,0044	0,263	0	0,263
46,00	-	47,00	45,50	-2,35	0,4907	0,0075	0,450	0	0,450
48,00	-	49,00	47,50	-2,12	0,4832	0,0121	0,729	1	0,101
50,00	-	51,00	49,50	-1,90	0,4710	0,0187	1,121	1	0,013
52,00	-	53,00	51,50	-1,67	0,4523	0,0273	1,638	3	1,132
54,00	-	55,00	53,50	-1,44	0,4250	0,0379	2,273	4	1,313
			55,50	-1,21	0,3872			10	
χ^2								=	8,242

Berdasar uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat pada variabel hasil belajar diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 8.242$ hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) = 7 - 3 = 4 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9.49$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh chi kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kudrat tabel. Karena χ^2_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas varians kelompok Y untuk pengulangan kelompok X disebut sebagai homogenitas varians populasi adalah menguji data yang homogen yaitu $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$ (Nana sudjana 2002: 261). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel yaitu seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama

(Suharsini arikunto 1995: 317) karena sampel berupa data hasil belajar yang diuji adalah data hasil belajar sebelum dianalisis menggunakan regresi terlebih dulu dicari tingkat kesamaan atau homogenitas dari sampel yang diteliti.

Hasil perhitungan didapat $\chi^2_{\text{hitung}} = 0.257$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 3-1 = 2$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 5.99$. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $0.257 < 5.99$ maka data tersebut adalah homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

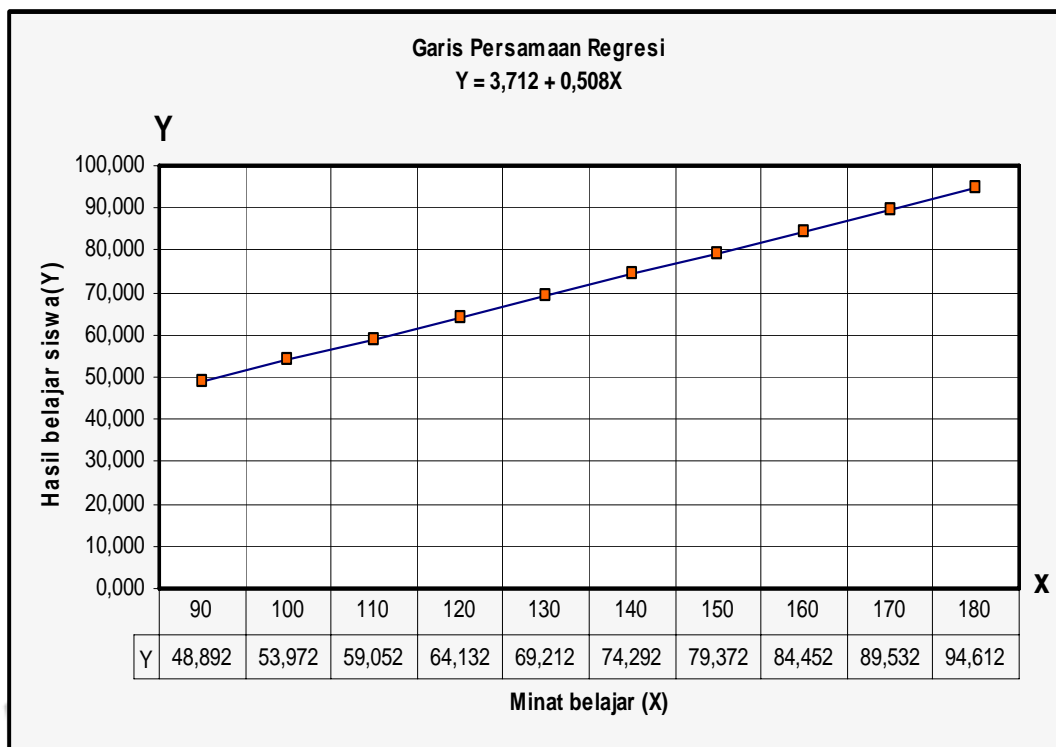
3. Uji Hipotesis

a. Analisa regresi

Hasil perhitungan analisa regresi pada lampiran diperoleh koefisien untuk variabel minat belajar siswa sebesar 0.508 dan konstanta sebesar 3.172 dengan model regresi yang diperoleh adalah

$$\hat{Y} = 3.172 + 0.508X$$

Nilai konstanta sebesar 3.172 berarti bahwa minat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0.508 berarti bahwa jika minat belajar meningkat sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0.508, dan sebaliknya jika terjadi penurunan minat belajar maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar siswa sebesar 0.508. Persamaan garis regresi jika digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2. Garis Persamaan Regresi

b. Uji keberartian persamaan regresi

Persamaan regresi $\hat{Y} = 3.712 + 0.508X$ diuji keberartiannya dengan persamaan regresi untuk menguji kelinieran gambar dari persamaan regresi pada gambar sehingga diperoleh $F_{hitung} = 135.25$ dengan $F_{tabel} = 4.007$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan tersebut signifikan

c. Koefisien korelasi dan determinasi

Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar pada persamaan regresi $\hat{Y} = 3.712 + 0.508X$ di uji menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) dan determinasi (r^2) didapat $r_{xy} = 0.8366$ dan $r^2 = 0.6999$ ini berarti meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat siswa dalam belajar sebesar 69.99% sisanya 30.01%

dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

d. Uji keberartian koefisien korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi pada persamaan regresi $\hat{Y} = 3.712 + 0.508X$ digunakan uji t. Dari perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 11.63$ pada $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = $60 - 2 = 58$ diperoleh $t_{(0.975)(58)} = 2.00$ atau dapat dilihat pada hasil perhitungan pada lampiran, hasil dari uji t, diperoleh $t = 11.63$ karena t berada pada daerah penolakan H_0 (H_a diterima), berarti koefisien korelasi ini signifikan.

Jadi hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara minat belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 terhadap hasil belajar siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 setelah dilakukan pengujian, dari pengujian uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (analisa regresi, uji keberartian persamaan regresi, koefisien korelasi dan determinasi dan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa minat belajar siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa II program

keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009.

1. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa merupakan kesadaran dalam diri seorang siswa untuk tertarik pada suatu hal, dalam hal ini adalah tertarik belajar keahlian teknik mekanik otomotif di SMK 10 Nopember Semarang. Minat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang telah dijelaskan pada bab II yaitu faktor motivasi, faktor cita-cita, faktor keluarga, faktor peran guru dan faktor fasilitas belajar. Dari hasil perhitungan deskriptif angket minat belajar didapat kategori sangat tinggi 40.0% siswa, kategori tinggi 58.3% siswa dan kategori rendah 1.7% siswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas II di program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 secara umum adalah tinggi. Pada kategori tinggi hal ini memberikan gambaran bahwa siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Dengan minat yang tinggi diharapkan dalam proses belajar mengajar siswa dapat bersungguhsungguh sehingga hasil belajar mereka dapat maksimal.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 setelah mengalami proses belajar mengajar dan interaksi dengan berbagai faktor baik internal maupun eksternal baik kearah positif maupun kearah negatif, hasil belajar dalam penelitian ini

adalah jumlah nilai raport untuk mata diklat mekanik otomotif siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009.

Hasil analisa deskriptif menyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 berjumlah 81,66% sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 60 berjumlah 18,34%. Hal ini memberikan gambaran bahwa siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 mendapatkan hasil belajar yang cukup baik.

3. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebab jika seorang siswa memiliki minat untuk belajar hal itu akan menjadikan siswa lebih tekun mengikuti proses belajar mengajar baik teori maupun praktik yang diberikan guru mata diklat sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Berdasar uji regresi antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini ditandai dengan hasil uji regresi $F_{hitung} = 135.25$ dengan $F_{tabel} = 4.007$ pada $\alpha = 5\%$ persamaan regresi tersebut signifikan sehingga menunjukkan terdapat pengaruh antara minat belajar siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 terhadap hasil belajar siswa II program

keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009.

Besarnya sumbangan pengaruh minat belajar siswa adalah 69.99% sedangkan pengaruh yang lain sebesar 30.01% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya baik internal maupun eksternal dari siswa tersebut yang peneliti abaikan dalam penelitian ini misalnya lingkungan sekolah, sikap dan bakat yang berbeda pada masing-masing individu sehingga meskipun minat belajarnya tidak terlalu tinggi tapi hasil belajarnya tinggi.

Dari persamaan regresi $\hat{Y} = 3.712 + 0.508X$ dapat diketahui persamaan tersebut menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1 skor tingkat minat belajar siswa diikuti kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0.508 secara umum menunjukkan bahwa setiap kejadian kenaikan minat belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Minat belajar yang tinggi akan dapat menyebabkan hasil belajar baik artinya dengan minat siswa yang tinggi diperoleh hasil belajar yang baik, jadi dapat disimpulkan minat belajar siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasar uraian diatas terdapat pengaruh antara minat belajar siswa II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 terhadap hasil belajarnya sebesar 69.99% dengan kenaikan 1 skor minat belajar diikuti kenaikan hasil belajar sebesar 0.508.

Berdasar hasil penelitian diatas minat siswa belajar dan hasil belajar masuk kriteria baik, dan hasil ini diperkuat dengan hasil analisa regresi ternyata persentase pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 Nopember Semarang tahun 2008/2009 termasuk tinggi yaitu sebesar 69.99% sedangkan sisanya 30.01% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas, faktor lingkungan dapat dijadikan faktor lain diluar minat karena ada anak yang sebenarnya ingin belajar, lalu diajak temannya bercerita akhirnya niatnya untuk belajar hilang. Selain itu fasilitas juga dapat dijadikan faktor lain diluar minat karena masih ada anak yang tidak memiliki buku dan menghambat proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukarsih (2003 : 72) yang menyatakan selain faktor minat masih ada lagi faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi, dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar juga tinggi begitu juga sebaliknya. Pendapat sejenis yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah pendapat yang menyatakan secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam (Hason dan Suton dalam Usman Moh. Uzer dan Lilis Setiawati, 1993: 93).

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan ruhani; meliputi minat, intelegensi, motivasi, sikap dan bakat.

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar), yaitu kondisi lingkungan disekitar yang meliputi masyarakat dimana siswa tinggal.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran

Sedangkan pada sisi lain terdapat pola kehidupan negatif dimana pola ini melihat suatu perubahan itu sebagai ancaman yang membahayakan kehidupan. Mereka akan menutupi diri terhadap perubahan sehingga akan tertinggal dan terbelakang. Dilain pihak, tanpa membekali diri secara positif seperti di atas, manusia ikut arus dan menikmati perubahan yang terjadi. Akan tetapi, hal itu membawa dampak negatif dalam sikap dan perilaku serta kehampaan batiniahnya.

Oleh karena itu, para siswa pada masa sekarang ini, menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan. Prestasi yang dicapai dalam pembelajaran pun terhambat dan belum optimal. Hasil belajar yang tinggi

juga dipengaruhi oleh program perbaikan yang dilakukan sekolah saat ini, yaitu melalui prinsip belajar tuntas (*Mastery learning*). Belajar tuntas adalah suatu sistem belajar yang mengharapkan siswa dapat menguasai tujuan instruksional umum (*Basic learning Objective*) dari satuan-satuan unit pelajaran secara tuntas.

Tujuan utama diterapkan prinsip *Mastery Learning*, adalah agar tujuan instruksional yang hendak dicapai dapat tercapai secara optimal. Yaitu dengan prinsip belajar tuntas, maka proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, yang dalam pelaksanaannya, nilai rata-rata seluruh siswa dalam satuan kelas dapat ditingkatkan dan jarak antara siswa yang cepat belajar dan lambat belajar semakin pendek.

Selain itu juga berpengaruh dalam hasil belajar siswa adalah lingkungan masyarakat, faktor tersebut antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, faktor media masa dan teman bergaul. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi biasanya mempunyai keinginan yang tinggi pula untuk mewujudkan apa yang mereka cita-citakan, dengan dukungan dari keluarga, guru, motivasi, cita-cita yang tinggi dan fasilitas belajar yang baik siswa lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, baik secara teoritis yaitu menurut teori-teori para ahli maupun secara psikis berdasar hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang berpengaruh terhadap hasil belajar selain minat belajar adalah motivasi, intelegensia, sikap, bakat dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

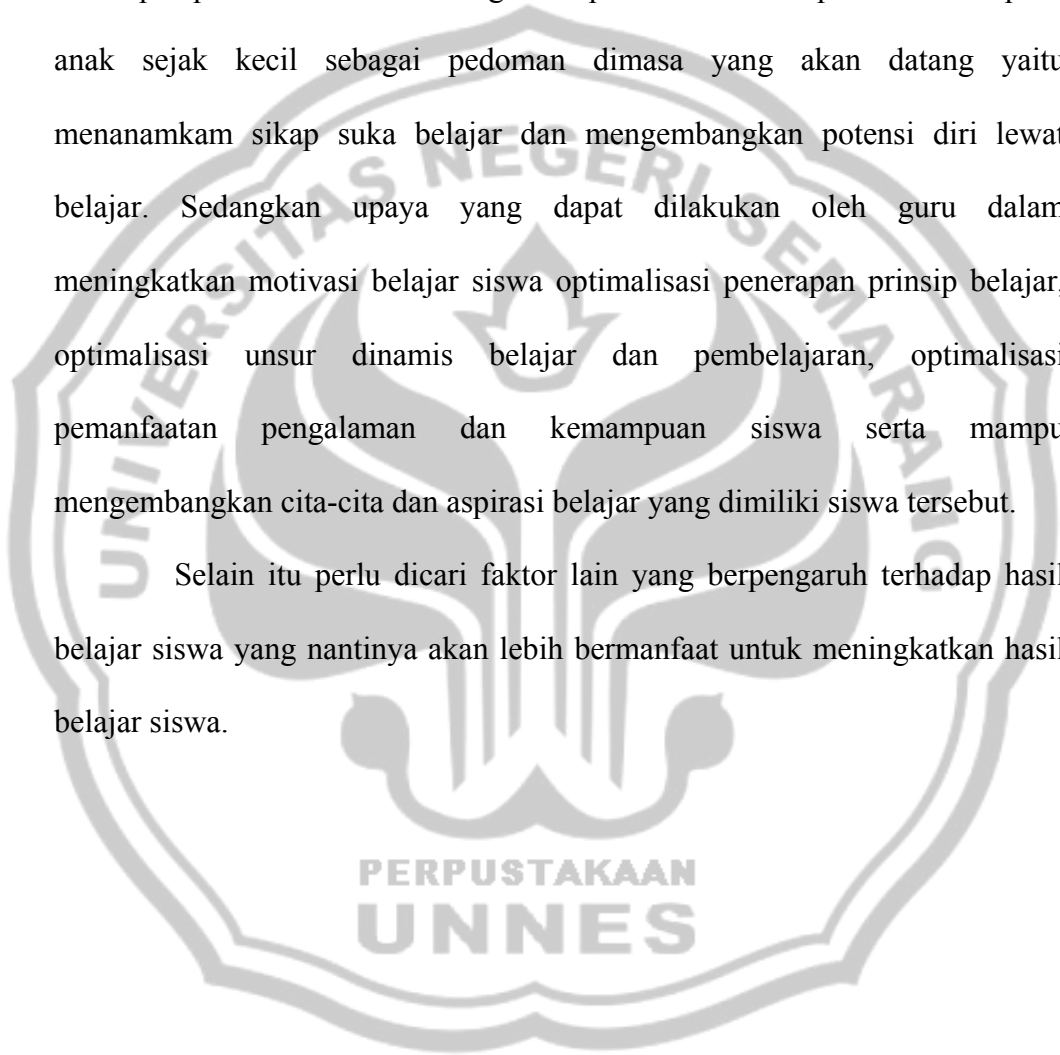
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dan pembahasan diambil simpulan :

1. Ada pengaruh signifikan antara minat belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun 2008/2009 terhadap hasil belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun 2008/2009, hal ini terlihat pada hasil uji regresi $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, yaitu $135.25 > 4.007$ artinya minat belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun 2008/2009 mempengaruhi hasil belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun 2008/2009.
2. Besar sumbangan antara minat siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun 2008/2009 dan hasil belajar siswa kelas II program keahlian teknik mekanik otomotif SMK 10 November Semarang tahun 2008/2009 sebesar 69.99% dan sisanya sebesar 30.01% dipengaruhi faktor lain yang diabaikan dalam penelitian ini.

B. SARAN

Melihat hasil analisa deskriptif persentase pada tiap indikator variabel minat belajar diketahui beberapa siswa memiliki minat belajar yang masih rendah, peranan orang tua yang belum optimal hendaknya perlu mendapat perhatian serius. Orangtua dapat memberikan pendidikan kepada anak sejak kecil sebagai pedoman dimasa yang akan datang yaitu menanamkan sikap suka belajar dan mengembangkan potensi diri lewat belajar. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa optimalisasi penerapan prinsip belajar, optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa serta mampu mengembangkan cita-cita dan aspirasi belajar yang dimiliki siswa tersebut.

Selain itu perlu dicari faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang nantinya akan lebih bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Umum*. Bina Ilmu : Surabaya.
- Anni, Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES Press : Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Cetakan ke tigabelas. Rineka Cipta : Jakarta.
- Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat
Pendidikan Menengah Kejuruan. 2004. Jakarta.
- Mushollini, Athik. 2008. Skripsi. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil
Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK N 4
Semarang*.
- Singaribuan, Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Pustaka LP3ES
Indonesia : Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta
: Jakarta.
- Sudjana, Nana. 1998. *Metode Stastistika*. Tarsito : Bandung.
- Sudjana, Nana. 2003. *Metode Stastistika*. Tarsito : Bandung.
- Suprihatin, dkk. 2004. *Profesi Kependidikan*. UPT UNNES Press : Semarang.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Balai Pustaka : Jalarta.

Lampiran 1

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pertanyaan yang tersedia.
2. Isilah dengan singkat identitas responden
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dan berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan.
4. Pastikan jawaban yang anda buat sesuai dengan apa yang anda rasakan jangan sampai terpengaruh orang lain.
5. Angket dan jawaban harap dikembalikan kembali

Keterangan :

- S = Selalu
 KK = Kadang-kadang
 J = Jarang
 TP = Tidak Pernah

Contoh :

No	Pertanyaan	S	KK	J	TP
1.	Apakah anda senang belajar pemeliharaan / servis transmisi manual	√			

II. Angket

Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Pertanyaan	S	KK	J	TP
1.	Apakah anda senang belajar pemeliharaan / servis transmisi manual				
2.	Apakah anda mengikuti jam pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual				
3.	Apakah anda membaca buku pemeliharaan/servis transmisi manual sebelum pelajaran dimulai				
4.	Apakah anda memperhatikan penjelasan materi pemeliharaan/servis transmisi manual dari guru				
5.	Apakah anda membolos saat pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual berlangsung				
6.	Apakah anda belajar sebelum menghadapi ujian pemeliharaan/servis transmisi manual				

No	Pertanyaan	S	KK	J	TP
7.	Apakah anda bertanya pada guru apabila saya merasa kurang jelas				
8.	Apakah sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual anda membuat catatan agar mempermudah dalam belajar				
9.	Apakah anda berlangganan majalah otomotif				
10.	Apakah anda pergi ke perpustakaan untuk mencari buku tentang pemeliharaan/servis transmisi manual				
11.	Jika buku penunjang anda tidak lengkap apakah anda berusaha mencari dari tempat lain.				
12.	Apabila dalam praktik teman anda mengalami kesulitan apakah anda akan membantu.				
13.	Apakah anda pernah berkeinginan menjadi tenaga bidang pemeliharaan/servis transmisi manual				
14.	Apabila dalam suatu diskusi tentang pemeliharaan/servis transmisi manual apakah anda mengungkapkan suatu pendapat.				
15.	Apakah anda membantu teman yang mengalami kesulitan pada teori pemeliharaan/servis transmisi manual				
16.	Apakah anda mau berdiskusi baik pada praktik ataupun teori dalam materi pemeliharaan/servis transmisi manual				
17.	Apakah anda mempraktikkan pemeliharaan/servis transmisi manual dalam kehidupan nyata.				
18.	Apakah anda memperhatikan pemeliharaan/servis transmisi manual yang ada disekitar anda				
19.	Apabila kemampuan anda kurang dalam bidang ini apakah anda akan mencoba menambah kemampuan dari luar sekolah.				
20.	Dalam mengerjakan praktik pemeliharaan/servis transmisi manual apakah anda melakukan dengan diskusi kelompok.				

No	Pertanyaan	S	KK	J	TP
21.	Untuk menambah kemampuan anda dalam bidang ini pada saat berkumpul dengan teman apakah anda mendiskusikannya.				
22.	Apakah anda akan bertanya pada teman apabila anda mengalami kesulitan belajar pemeliharaan/servis transmisi manual.				
23.	Apakah anda pernah berkeinginan bekerja diperusahaan besar dalam bidang ini.				
24.	Apakah anda pernah berkeinginan mempunyai usaha dalam bidang pemeliharaan/servis transmisi manual.				
25.	Untuk mewujudkan cita-cita anda apakah anda mengerjakan tugas pemeliharaan/servis transmisi manual dengan sungguh-sungguh.				
26.	Apakah orang tua anda memberikan hadiah jika anda berprestasi.				
27.	Apakah orang tua anda akan menambah uang jajan apabila nilai anda baik.				
28.	Apakah orang tua anda memberikan uang untuk membeli buku penunjang pemeliharaan/servis transmisi manual.				
29.	Apakah orang tua anda menyediakan uang untuk berlangganan majalah otomotif.				
30.	Apakah guru anda menilai sikap anda disekolahan.				
31.	Apakah guru anda juga memperhatikan siswa yang belum paham atas penjelasannya.				
32.	Apakah guru anda memberikan praktik setelah menerangkan teorinya.				
33.	Apakah guru anda menyarankan untuk rajin belajar selain guru anda mengajar dikelas.				
34.	Apakah guru anda membantu saat siswa mengalami kesulitan saat praktik.				
35.	Apakah guru anda memberikan keterampilan selain materi kurikulum.				
36.	Apakah guru anda memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi				

No	Pertanyaan	S	KK	J	TP
37.	Apakah guru anda memberi nilai tambahan pada siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu				
38.	Apakah kelas yang anda tempati mendukung proses pembelajaran pemeliharaan/servis transmisi manual.				
39.	Apakah anda merasa nyaman ketika mempelajari pemeliharaan/servis transmisi manual didalam kelas.				
40.	Apakah pada setiap kelas disekolahan anda terdapat OHP/LCD.				
41	Apakah anda mendapatkan buku yang anda perlukan dipustakaaan.				
42	Apakah anda merasa nyaman dengan kondisi dipustakaaan anda.				
43	Apakah fasilitas perpustakaan di sekolah anda mendukung proses belajar (buku, majalah, dll)				
44	Apakah fasilitas laboratorium di sekolah anda mendukung proses belajar.				
45	Apakah anda merasa nyaman pada saat praktik di laboratorium.				
Jumlah					

Deskriptif Data Hasil Penelitian

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1,7	1,7	1,7
	Tinggi	27	45,0	45,0	46,7
	Sangat tinggi	32	53,3	53,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Cita-cita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	2	3,3	3,3	3,3
	Rendah	3	5,0	5,0	8,3
	Tinggi	9	15,0	15,0	23,3
	Sangat tinggi	46	76,7	76,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	9	15,0	15,0	15,0
	Rendah	29	48,3	48,3	63,3
	Tinggi	19	31,7	31,7	95,0
	Sangat tinggi	3	5,0	5,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Peran Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	8,3	8,3	8,3
	Sangat tinggi	55	91,7	91,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Fasilitas Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	13	21,7	21,7	21,7
Tinggi	35	58,3	58,3	80,0
Sangat tinggi	12	20,0	20,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1,7	1,7	1,7
Tinggi	35	58,3	58,3	60,0
Sangat tinggi	24	40,0	40,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	